

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
PADA SISWA KELAS III SDN PEKUWON
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Disusun oleh :

SULISTIYAWATI

A54E111006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
PADA SISWA KELAS III SDN PEKUWON
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SULISTIYAWATI

A54E111006

Telah disetujui oleh

Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, S.H, M. Pd

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

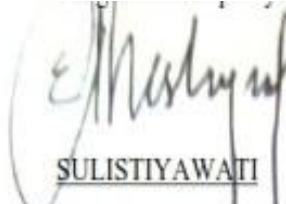
Nama : SULISTIYAWATI
NIM : A54E111006
Fakultas / Jurusan : KIP/ PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
PADA SISWA KELAS III SDN PEKUWON TAHUN
PELAJARAN 2014 / 2015

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendisbusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, November 2014


SULISTIYAWATI
NIM. A54E111041

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS III SDN PEKUWONTAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Sulistiyawati, A54E111006, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 270 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)* pada siswa kelas III SDN Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPA siswa kelas III SDN Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tes, dokumentasi, observasi atau pengamatan, dan wawancara. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data dengan analisis interaktif, yang meliputi empat langkah kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar IPA. Adapun peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil observasi terhadap motivasi belajar IPA dari pra siklus sampai siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi pada semua indikator pada setiap siklus. Indikator motivasi antusias 27,27%, 70,45%, 79,54%, 88,63%, 90,90%, semangat 25%, 75%, 84,09%, 86,36%, 86,36%, keberanian 20,45%, 72,72%, 77,27%, 86,36%, 88,63%, kecepatan 27,27%, 81,81%, 88,63%, 88,63%, 93,18%. hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.

Kata Kunci: *Motivasi, Belajar, IPA, Model Pembelajaran, Group Investigation*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru pasti dihadapkan pada kondisi pembelajaran dengan jumlah siswa, gender, latar belakang etnis, agama, sosio-ekonomi, budaya, tingkah laku dan kemampuan akademik siswa yang beraneka ragam sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah. Guru dituntut profesional untuk melaksanakan semua itu. Peranan yang diemban oleh guru tidak hanya sekedar mengupayakan agar siswa dapat memperoleh berbagai ragam ilmu pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi lebih dari itu, seorang guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat bekerja secara berkelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, dan rasa ingin tahu dan dapat menciptakan suasana yang membuat aktif siswa di dalam proses pembelajaran.

Bila siswa diberikan tanggung jawab yang lebih besar, maka siswa akan lebih serius belajar. Hal ini senada dengan pandangan Bejarono (1987) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang dianggap paling baik yaitu siswa terlibat secara aktif di dalam proses belajar mengajar.

Mata Pelajaran IPA dipahami oleh siswa sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. , sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap sikap siswa yang kurang aktif dan tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada rendahnya prestasi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran ini.

Padahal, mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena mata pelajaran ini di samping menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan nasional juga mencakup komponen kemampuan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2013/ 2014 tanggal 10 Oktober 2013 motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2013/ 2014 masih

rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena faktor : (1) Rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, (2) Guru dalam menyampaikan materi kurang jelas, (3) Guru mengajar tanpa alat peraga, (4) Guru mengajar secara monoton hanya ceramah dan tanya jawab (tidak ada variasi), (5) Kurangnya interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa.

Dengan demikian siswa tidak tertarik untuk belajar karena tidak ada yang menarik. Dengan kata lain siswa tidak ada motivasi untuk belajar. Untuk itu guru harus mampu menentukan suatu pendekatan dan strategi yang sesuai untuk konsep pembelajaran IPA sehingga lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berkreasi secara menyeluruh. Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di SDNegeri Pekuwon masih banyak dilakukan secara konvensional atau pembelajaran berpusat pada guru dan prestasi belajar IPA masih rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan proses perbaikan pada siswa kelas III SDNegeri Pekuwon. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang lebih mendorong motivasi belajar, kemandirian dan tanggungjawab dalam diri siswa adalah strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)*.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)* siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Serta mampu menumbuhkan percaya diri, rasa senang dan akan selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014/ 2015.”

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran IPA tentang “Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup” di kelas III SDN Pekuwon Semester I tahun pelajaran 2014/ 2015.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Group Investigation (GI)*
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi belajar siswa.

Perumusan Masalah

“Apakah melalui model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015?”

Tujuan Penelitian

“Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *Group Investigation* pada siswa kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ide dalam mengajar IPA. Selain itu, pengajar juga mendapatkan tambahan pengetahuan bahwa dalam pembelajaran IPA guru harus aktif dan kreatif dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat mengaplikasikan model pembelajaran yang beragam dalam mengajar kelak.
- 2) Peneliti dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- 2) Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 3) Guru lebih kreatif menentukan model pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar.

LANDASAN TEORI

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2006:73) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut Hamalik (1992:173) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Sardiman (2006:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Mulyasa (2003:112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) mengutip pendapat Koeswara mengatakan bahwa siswa belajar karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2001:81) adalah :

- 1) Antusias belajar.
- 2) Semangat mengerjakan tugas.

- 3) Kecepatan mengerjakan tugas.
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Pengertian Belajar

Menurut Thursan Hakim (2005 : 1) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam perubahan kualitas dan kuantitas tingkah laku serta peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.

Pembelajaran IPA

Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan “pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan dididapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan.

Startegi *Group Investigation (GI)*

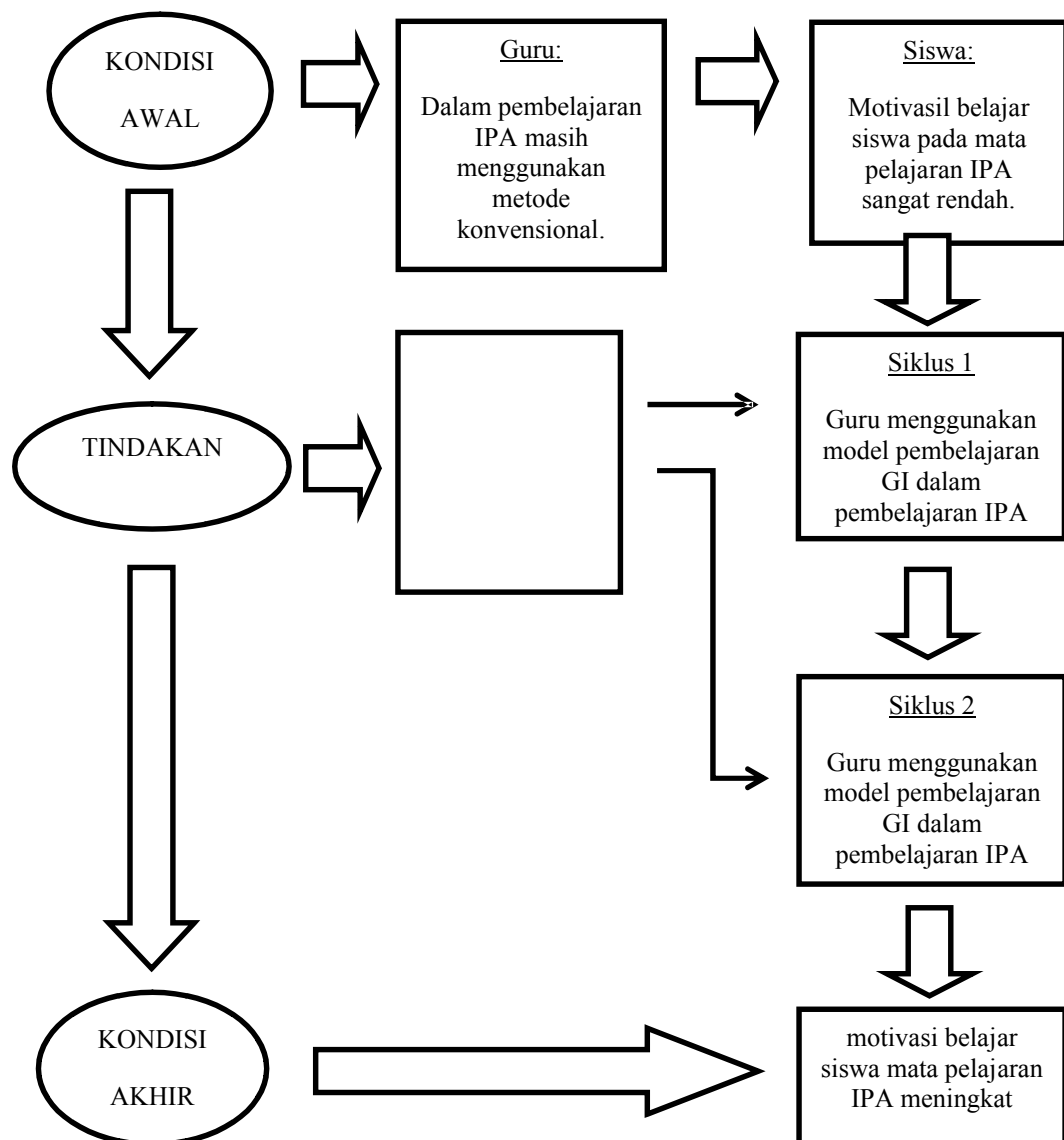
Menurut Sharan, 1992 menjelaskan langkah-langkah *Group Investigation (GI)* yaitu :

- 1) Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil secara heterogen. Jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah konsep yang akan dipelajari.
- 2) Setelah kelompok terbentuk, Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- 3) Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.

- 4) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan.
- 5) Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- 6) Selanjutnya guru memberi penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan
- 7) Evaluasi
- 8) Penutup

Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dari penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan menurut Joko Suwandi (2011: 67) merupakan jawaban sementara rumusan masalah PTK. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, pada penelitian ini dapat diajukan hipotesis tindakan : “melalui model pembelajaran *Group Investigation (GI)* motivasi belajar IPA siswa kelas III SDN Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015 meningkat”.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Pekuwon Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang beralamatkan di Jalan Juwana Jakenan Km. 3 Juwana.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014/ 2015 dengan jumlah siswa 44 siswa, terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Subjek dan Objek Penelitian

Terdapat dua subjek dalam penelitian ini yaitu guru atau peneliti sebagai pelaku tindakan dan siswa kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014/ 2015 dengan jumlah siswa 44 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Obyek penelitiannya adalah proses pembelajaran IPA khususnya pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Pekuwon.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan motivasi siswa dan keaktifan guru.

Sumber Data keaktifan bersumber pada siswa (sebagai sumber primer) bias juga bersumber pada guru (sumber sekunder).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui tes, dokumentasi observasi atau pengamatan, dan wawancara.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Data tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Pekuwon Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Sedangkan data nontes digunakan untuk mengungkapkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Instrumen nontes dalam penelitian ini menggunakan Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Pedoman Wawancara dan dokumentasi.

Validitas Data dan Instrumen

Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilaksanakan recek kebenarannya dari sumber lain yang di anggap paham dengan data. Triangulasi waktu artinya data tersebut di cek pada responden pertama pada waktu yang berbeda (Rubino R. & Saring M. 2008 : 60).

Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini benar-benar tercapai apabila nilai mata pelajaran Matematika pada materi Luas Bangun Datar siswa yang diketahui melalui hasil tes mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dalam satu kelas setidaknya terdapat 85% siswa yang diteliti dapat mencapai nilai KKM.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif. Analisis meliputi empat langkah kegiatan yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 85% dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Indikator yang telah dicapai dalam pembelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)* adalah:

| No. | Indikator Motivasi | Pencapaian |
|-----|----------------------------------|------------|
| 1. | Antusias siswa dalam kelompok | 85% |
| 2. | Semangat belajar | 85% |
| 3. | Keberanian menyampaikan pendapat | 85% |
| 4. | Kecepatan mengerjakan tugas | 85% |

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

| | |
|-------------------------------|--|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Pekuwon |
| Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 101031808032 |
| Instansi Induk | : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Juwana |
| TMT SK Sekolah | : 1 Januari 1985 |
| No. SK | : 421.2/007/XI/51/84 |
| Alamat | : Jl. Juwana-Jakenan Km.3 Kec. Juwana Kab. Pati |
| Status | : Negeri |

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 15 September 2014, motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pekuwon masih rendah dalam pembelajaran IPA. Hasil pengamatan awal, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu : (1) Rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, (2) Guru dalam menyampaikan materi kurang jelas, (3) Guru mengajar tanpa alat peraga, (4) Guru mengajar secara monoton hanya ceramah dan tanya jawab (tidak ada variasi), (5) Kurangnya interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa.

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 September 2014. Alokasi waktu adalah 4 jam pelajaran (4 x 35 menit) selama 2 x pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil motivasi belajar pada Siklus I Pertemuan 2 antusias 79,54%, semangat 84,09%, keberanian 77,27%, dan kecepatan 88,63%. Ketuntasan hasil belajar sebesar 81,81%. Siklus I indikator motivasi sudah mengalami peningkatan

dari sebelum tindakan.. Walaupun sudah mencapai peningkatan, untuk memantapkan hasil penelitian siklus I, peneliti melanjutkan pada siklus II.

Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Oktober 2014. Alokasi waktu pembelajaran sama dengan siklus I yaitu 4 x jam pembelajaran (4 x 35 menit) selama 2 x pertemuan. Peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II dengan tujuan untuk memantapkan hasil dan keberhasilan peneliti dari siklus I. Pelaksanaan siklus II juga hampir sama dengan siklus I, yaitu melalui 4 tahapan : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu antusias 90,90%, semangat 86,36%, keberanian 88,63%, dan kecepatan 93,18%. Ketuntasan hasil belajar sebesar 90,90%. Dari hasil yang diperoleh pada siklus II maka peneliti dicukupkan sampai siklus II.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah dianalisis, dapat dideskripsikan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar IPA pada siswa kelas III SD Negeri Pekuwon. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Peningkatan motivasi belajar ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA dan hasil belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dalam penerapan pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari indikator motivasi belajar siswa dapat mencapai target yaitu $\geq 85\%$ dan dibuktikan dengan hasil belajar siswa dapat mencapai nilai KKM.

Implikasi

Hasil kesimpulan membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar pada setiap siklus, hal ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat memberikan solusi bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Secara praktis hasil penelitian dapat digunakan sebagai solusi dan masukan bagi pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan kualitas siswa melalui model pembelajaran *Group Investigation (GI)*.

Saran

1. Kepala Sekolah
 - a. Perlu adanya sosialisasi dari kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru untuk ikut workshop atau seminar tentang inovasi pembelajaran.
 - b. Perlu adanya pelatihan-pelatihan dari kepala sekolah untuk memberikan semangat dan mendukung bagi guru untuk kreatif dalam pembelajaran.
 - c. Perlu adanya pengawasan, dorongan, semangat, dan evaluasi yang sesuai dari kepala sekolah untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar untuk menggunakan metode belajar yang inovatif.
 - d. Kepala sekolah hendaknya selalu memotivasi dan memfasilitasi guru agar mau dan mampu melaksanakan inovasi pembelajaran di kelasnya sehingga mutu sekolah meningkat.

2. Guru

- a. Metode Group Investigation (GI) dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memilih pendekatan dan metode yang tepat dalam pembelajaran IPA karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA.
- b. Guru diharapkan dalam menyampaikan materi pelajaran tidak monoton, hendaknya lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran IPA.
- d. Guru perlu merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan menggunakan strategi, model, teknik, atau media pembelajaran yang sesuai.

3. Peneliti berikutnya

- a. Peneliti dapat mengaplikasikan model pembelajaran yang beragam dalam mengajar kelak.
- b. Peneliti dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.
- c. Peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan memperhatikan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* guna melengkapi penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: -.
- Gulo, W. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media
- Prayitno, Harun Joko, dkk. 2000. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru: Qinant.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. Semarang: Rasail Media Group.
- Samsudi. 2006. *Disain Penelitian Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sudjana, Nana, dkk. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PSKGJ- FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.

LPMP. 2011. *Jurnal Pendidikan Widyatama Vol. 8 No. 4, Desember 2011.*
Semarang: LPMP Jawa Tengah.

LPMP. 2012. *Jurnal Pendidikan Widyatama Vol. 9 No.4, Desember 2012.*
Semarang: LPMP Jawa Tengah.

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/25/prinsip-prinsip-belajar/>

<http://elnicovengeance.wordpress.com/2012/09/23/model-pembelajaran-gi-group-investigation/>

<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/group-investigation-gi.html>.

walidrahmanto.blogspot.com

www.pendidikanekonomi.com